



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung

Ayu Wanda Hutagalung¹, Dame Taruli Simamora², Oloria Malau³, Dorlan Naibaho⁴, Rida Gultom⁵

¹Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

^{2,3,4,5}Dosen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: ayuwandahutagalung536@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi seluruh peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 228 orang. Sistem pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* terhadap 64 peserta didik dengan rincian 33 peserta didik kelas XI-3 sebagai kelas kontrol dan 31 peserta didik kelas XI-4 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis *gain score* menunjukkan bahwa rata-rata *gain score* kelas eksperimen yaitu 0,4104 lebih tinggi daripada rata-rata *gain score* kelas kontrol yaitu 0,089. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t independen diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,3711 > t_{tabel} (\alpha=0,05; df-2=62; \text{satu pihak}) = 1,6956$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan yaitu “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe *Time Token*, Keaktifan Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam keaktifan belajar, karena melalui bimbingan, arahan, dan pengelolaan pembelajaran, guru membantu peserta didik memahami materi serta mengembangkan menjadi aktif belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan model (pola) pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, keaktifan belajar didalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat berpartisipasi secara optimal.

Keaktifan belajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran karena melalui keaktifan, peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang aktif dalam belajar cenderung lebih terlibat secara emosional dan pemahaman dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Menurut Sinar (2022), keaktifan merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, guru perlu memilih serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Oleh karena itu, guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti, penting bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik itu melalui partisipasi dalam diskusi kelas, pertanyaan, atau presentasi. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi pekerti harus berusaha agar proses pembelajaran mencerminkan dua arah, yaitu menunjukkan adanya keterlibatan antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis yang dilakukan pada 22 April 2026 di kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung yang terletak di jalan Melanton Siregar, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti masih ditemukan peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 33 orang peserta didik yang diamati oleh penulis di kelas XI-4 sekitar 70,97% atau sebanyak 22 orang peserta didik menunjukkan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari 22 peserta didik tersebut, sebanyak 14 orang peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan kurang serius selama proses pembelajaran berlangsung. Dan 8 orang peserta didik masih menunjukkan kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat atau bertanya pada saat guru memberikan kesempatan dalam sesi tanya jawab kepada peserta didik, permasalahan ini semakin terlihat karena penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih terbatas sehingga kesempatan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran belum optimal.

Untuk rincian 22 peserta didik tersebut:

1. 14 orang cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan kurang serius:
 $14 \div 33 \times 100\% = 42,42\%$
1. 8 orang kurang berani mengemukakan pendapat atau bertanya:
 $8 \div 33 \times 100\% = 24,24\%$

Jika dijumlahkan:

$42,42\% + 24,24\% = 66,66\%$ (selisih 0,01% karena pembulatan).

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui data yang menunjukkan bahwa permasalahan utama yang terjadi di kelas bukan hanya dialami oleh beberapa peserta didik, melainkan oleh sebagian besar peserta didik. Oleh karena itu, keaktifan belajar merupakan permasalahan yang nyata dan layak untuk diteliti.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan yang merata kepada setiap peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Dalam model ini, peserta didik didorong untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling bertukar pendapat dalam kelompok. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang menarik untuk diterapkan adalah tipe time token. Menurut Kurniasih dan Sani (2023), model pembelajaran time token merupakan salah satu contoh kecil penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah yang menjadikan siswa menjadi titik perhatian utama dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif.

Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe time token merupakan model pembelajaran yang mempunyai ciri adanya batasan waktu melalui batasan waktu, dapat memacu peserta didik untuk mengemukakan gagasannya masing-masing, sehingga semua peserta didik mendapatkan waktu untuk bicara (Fadly, 2022). Setiap peserta didik harus menggunakan kupon tersebut saat ingin menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan. Dengan cara ini, peserta didik yang biasanya tidak aktif akan terdorong untuk ikut berbicara karena memiliki tanggung jawab menggunakan kupon waktunya. Sementara itu, peserta didik yang dominan akan lebih terkontrol sehingga tidak mendominasi pembicaraan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan adil.

Dengan melihat berbagai permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Time Token terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif menekankan penggunaan angka dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui perlakuan yang terkontrol.

Desain penelitian yang diterapkan adalah Nonequivalent Control Group Design, dengan melibatkan dua kelompok yang ditentukan tanpa pengacakan. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model Time Token, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional melalui metode ceramah. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengidentifikasi perubahan keaktifan belajar serta membandingkan hasil kedua kelompok.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tarutung, Jalan Melanton Siregar, pada Juni–Agustus tahun pembelajaran 2026/2027. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas XI sebanyak 228 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Penentuan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sampel penelitian berjumlah 64 peserta didik, terdiri atas kelas XI-3 sebanyak 31 orang sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI-4 sebanyak 33 orang sebagai kelompok kontrol. Pemilihan kedua kelas mempertimbangkan kesamaan karakteristik peserta didik, kondisi keaktifan belajar berdasarkan observasi awal, serta rekomendasi guru Pendidikan Agama Kristen. Kesetaraan karakteristik tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi pengaruh faktor luar sehingga perbedaan hasil pembelajaran dapat dianalisis secara lebih objektif. Melalui perbandingan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan, penelitian ini diarahkan untuk menilai efektivitas model Time Token dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

Catatan: Tahun terbit sumber Arikunto dan Sugiyono tidak tercantum dalam teks asli, sehingga tidak ditambahkan tahun yang belum terverifikasi. Untuk bodynote APA yang lengkap, diperlukan tahun terbit kedua sumber tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027, dapat diketahui terjadi peningkatan nilai rata-rata keaktifan belajar peserta didik baik dalam kasus kelas eksperimen dan kelas kontrol tetapi kelas eksperimen memiliki rata-rata peningkatan keaktifan belajar yang lebih besar yaitu 8,71% dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 2,13%. Hal tersebut juga diperkuat dari nilai *Gain Score* yang diperoleh. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai rata-rata *Gain Score* adalah 0,4104 yang termasuk dalam kategori sedang dan pada kelas kontrol nilai rata-rata *Gain Score* adalah 0,089 yang termasuk dalam kategori rendah. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* lebih efektif meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,3711$ dan nilai ini lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai pengganti yaitu 1,6956. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,3711 > 1,6956$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI Tahun Pembelajaran 2026/2027. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Noviani dkk dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Cilacap

Pada Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan Menunjukkan hasil peneltian terdapat pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Cilacap. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ditya dkk dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Aktivitas Belajar Sosiologi Siswa Kelas X 3 di SMAN 1 Lembah Melintang. Tekniks analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas Uji T. Dari hasil penelitian uji t disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat melalui uji hipotesis yang menggunakan uji t. Dari analisis Uji T diperoleh $t_{hitung} = 3,85$ dan $t_{tabel} = 1,66$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti $3,86 > 1,66$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya Ariwibowo dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* ARENDS Terhadap Keaktifaan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Bangsal. Menunjukkan bahwa model pembelajaran *Time Token* Arends berpengaruh signifikan terhadap keaktifan. Rata-rata nilai keaktifan kelas eksperimen sebesar 81,4% dan rata-rata nilai keaktifan kelas kontrol sebesar 62,9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,3711 > t_{tabel} = 1,6956$ maka hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Fadly, W. (2022). Model-model pembelajaran Kurikulum Merdeka. Bening Pustaka.
- Giawa, N., dkk. (2025). Pengantar pendidikan Kristen. Widina Media Utama.
- Huda, M. (2017). Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatik. Pustaka Pelajar.
- Huwa, W. E. (2026). Pendidikan agama Kristen anak dan remaja. Yayasan Yuta Pendidikan Cerdas.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2023). Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesional guru. Kata Pena.
- Mariato, J. (2023). Model pembelajaran berintegritas: Praktis model pembelajaran Yesus dalam Alkitab bagi para pendidik Kristen. Jurnal Teologi, 4(1).

- Murni, N. F. (2021). Upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1), 7–11.
- Nainggolan, C. F. (2025). *Dasar-dasar pendidikan agama Kristen*. Alung Cipta.
- Nugroho, B. E., dkk. (2024). *Bersemangat menjadi pengajar pendidikan agama Kristen*. CV. Lumina Media.
- Prasetyo, E. (2025). Problem based learning dan problematika keaktifan siswa dalam pembelajaran bola voli. *Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia*.
- Priansa, D. J. (2024). *Pengembangan strategi & model pembelajaran*.
- Shoimin, A. (2017). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Simatupang, H., Simatupang, R., & Napitupulu, T. M. (2020). *Pengantar pendidikan agama Kristen*. PBMR Andi.
- Sinar. (2022). *Metode active learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. CV Budi Utama.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarno, Y. (2023). *Strategi PAIKEM multi kontekstual pada pembelajaran PAK di sekolah*. CV Selfietera Indonesia.
- Supriatna, C. (2021). Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran active debate tari melalui blended learning. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 75–89.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. CV Budi Utama.
- .